BAB V

PENUTUP

5. 1. Kesimpulan

Penelitian ini mengeksplorasi implikasi Inisiatif Sabuk dan Jalan (BRI) China terhadap konektivitas ekspor Kazakhstan ke Eropa. Melalui analisis terperinci dan data empiris, studi ini menggarisbawahi dampak transformatif proyek infrastruktur BRI terhadap lanskap ekonomi dan dinamika ekspor Kazakhstan.Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menilai bagaimana BRI berdampak pada konektivitas dan kemampuan ekspor Kazakhstan ke Eropa. Penelitian ini menggunakan teori-teori modernisasi, konektivitas, dan ekspor untuk membingkai analisisnya, yang menunjukkan bahwa infrastruktur yang lebih baik dapat menghasilkan manfaat ekonomi yang signifikan melalui rute perdagangan yang lebih baik. Studi ini juga mengeksplorasi hubungan simbiosis antara bantuan luar negeri, dalam hal ini dari China, dan pertumbuhan ekonomi domestik Inisiatif Sabuk dan Jalan (*Belt and Road Initiative)*, yang diluncurkan oleh China pada tahun 2013, bertujuan untuk meningkatkan perdagangan global dan mendorong pertumbuhan ekonomi di seluruh Asia dan sekitarnya dengan mengembangkan rute perdagangan yang mengingatkan pada Jalur Sutra kuno.

Kazakhstan, karena lokasinya yang strategis dan sumber daya alamnya yang kaya, telah menjadi titik fokus inisiatif ini. Studi ini dimulai dengan menetapkan konteks BRI, menekankan tujuan dan motivasi di balik investasi ekstensif China dalam proyek-proyek infrastruktur di seluruh negara yang berpartisipasi, khususnya Kazakhstan, sebelum BRI, infrastruktur Kazakhstan relatif terbelakang, sehingga menghambat potensi perdagangannya. Inisiatif ini telah menghasilkan investasi besar di bidang jalan, kereta api, dan pelabuhan, yang secara signifikan meningkatkan kemampuan logistik negara tersebut. Proyek-proyek penting termasuk Khorgos Gateway dan pelabuhan Aktau, yang telah meningkatkan konektivitas Kazakhstan baik secara regional maupun dengan Eropa.

Perbaikan infrastruktur telah memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian Kazakhstan. Telah terjadi peningkatan volume ekspor yang nyata,

terutama ke pasar Eropa. Proyek-proyek BRI telah mengurangi biaya transportasi dan waktu transit, membuat ekspor Kazakhstan lebih kompetitif. Hal ini telah menyebabkan diversifikasi ekonomi, mengurangi ketergantungan pada sektor tradisional seperti minyak dan gas. Data menunjukkan pertumbuhan ekspor yang signifikan dari Kazakhstan ke Eropa pasca implementasi BRI. Pertumbuhan ini disebabkan oleh peningkatan konektivitas yang disediakan oleh koridor transportasi yang baru dan yang telah ditingkatkan. Tesis ini memberikan analisis rinci tentang data perdagangan, yang menunjukkan peningkatan volume dan nilai ekspor, yang selaras dengan jadwal penyelesaian proyek BRI. Meski memiliki hasil yang positif, penelitian ini juga menyoroti tantangan-tantangan seperti ketidakstabilan politik, konflik regional, dan ketergantungan ekonomi yang dapat memengaruhi keberlanjutan jangka panjang dari manfaat-manfaat ini. Selain itu, tesis ini juga mencatat perlunya kerja sama lebih lanjut dan peningkatan kapasitas untuk sepenuhnya memanfaatkan peningkatan infrastruktur.

5. 2. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, investasi *Belt Road Initiative* (BRI) melalui Nurly Zhol mempunyai dampak modernisasi pada infrastruktur dan volume perdagangan Kazakhstan terutama ke Eropa. Namun, setelah mempelajari dinamika Asia Tengah dan Kazakhstan penulis bermaksud untuk mengemukakan beberapa saran yang diharapkan bisa berkontribusi dalam kemajuan diskursus ini. Adapun saran-saran yang penulis ajukan untuk lembaga atau penulis selanjutnya sebagai berikut.

5. 2. 1. Saran Praktis

Dengan adanya penelitian ini, para pembaca dapat menggunakan temuan-temuan yang ada sebagai referensi untuk memahami lebih dalam mengenai strategi dan inovasi terkait implementasi Belt and Road Initiative (BRI), khususnya di Asia Tengah. Sehingga, untuk penelitian lebih lanjut, disarankan untuk membentuk *Focus Group Discussion* (FGD) di setiap sesi dengan hasil seperti resolusi untuk menjadi sarana implementasi dari apa yang telah dipelajari dari BRI. Pendekatan ini dapat memperdalam interaksi.

Selain itu, harus ada penyesuaian kegiatan untuk melibatkan lebih banyak agen demokrasi. Lembaga-lembaga yang terkait dengan pembangunan infrastruktur dan agen-agen politik lainnya dari kedua negara, harus diikutsertakan. Dapat dibentuk juga platform pembelajaran bagi lembaga-lembaga ini. Upaya ini bertujuan untuk memperluas perspektif dan mengumpulkan masukan lebih lanjut mengenai pembangunan infrastruktur, khususnya dalam konteks BRI. Sehingga, penelitian ini dapat menjadi bahan untuk penelitian di masa depan dan sebagai dasar untuk mengevaluasi inisiatif BRI sebelumnya. Dokumentasi yang baik akan memastikan bahwa kemajuan dan sejarah BRI tercatat dengan baik, sehingga dapat dipelajari dan memberi manfaat bagi Kazakhstan dalam jangka panjang.

5. 2. 2 Saran Teoritis

Untuk penelitian di masa depan, ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan strategi geoekonomi dan memahami dampak Belt Road Initiative (BRI) terhadap konektivitas ekspor Kazakhstan ke Eropa. Penelitian di masa depan dapat berfokus pada bagaimana konsep geoekonomi dapat diterapkan pada berbagai alat diplomasi pemerintah. Hal ini termasuk memeriksa efektivitas penerapan teori geoekonomi pada instrumen ekonomi lainnya di luar acara atau kegiatan yang diselenggarakan oleh Kazakhstan, seperti yang diselenggarakan oleh negara lain atau aktor non-negara.

Selain itu, para peneliti didorong untuk mengeksplorasi peran dan dampak infrastruktur dan perkembangan ekonomi, yang belum dibahas secara mendalam dalam penelitian ini. Pengembangan model ekonomi yang dirancang khusus untuk Kazakhstan harus memasukkan asumsi yang lebih realistis. Misalnya, melakukan penelitian terpisah untuk mengukur ancaman eksternal dan internal secara lebih akurat sangat penting. Penelitian khusus tentang industri semakin penting setelah adanya BRI untuk memenuhi kebutuhan penguatan perekonomian negara dan dapat berdampak positif terhadap ekonomi melalui produksi dan perbaikan infrastruktur.

Terakhir, penelitian di masa depan harus menggunakan sumber yang lebih luas dan mendalam untuk memastikan validitas dan kredibilitas data.Dengan data yang valid dan kredibel, penelitian selanjutnya dapat menguji teori-teori yang sudah ada atau mengembangkan teori-teori baru terkait geoekonomi dan pembangunan ekonomi di bidang ini. Pendekatan ini akan membantu dalam melihat strategi geoekonomi Cina yang kuat dan meningkatkan dampak posisi ekonomi strategis terhadap Kazakhstan dalam lanskap global.